

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang terdiri dari nilai tukar rupiah, inflasi dan jumlah pengusaha kena pajak, yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Yogyakarta pada tahun 2013 sampai 2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 tetapi mengalami *outlier* sebanyak 10, sehingga hanya 50 sampel yang digunakan, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap penerimaan PPN, hasil ini bertolak belakang dengan perumusan hipotesis penelitian ini. Melemahnya nilai tukar rupiah tidak secara langsung dapat menurunkan daya beli masyarakat. Dikarenakan, tidak bersifat jangka panjang. Hanya berselang beberapa jam atau hari nilai tukar dapat menguat kembali terhadap Dollar. Sehingga hal kondisi tersebut tidak mempengaruhi penerimaan PPN.
2. Inflasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Inflasi berdampak pada harga jual barang dan jasa yang merupakan dasar pengenaan pajak. Sehingga semakin tinggi inflasi maka dasar pengenaan pajak akan meningkat yang demikian memicu peningkatan penerimaan PPN.

3. Jumlah PKP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah di rumuskan. Karena, semakin banyak PKP yang patuh dalam menghitung, melaporkan serta menyetorkan hutang PPN, maka dapat mempengaruhi penerimaan PPN.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagi pemerintah untuk dapat menjaga kestabilan tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah, dengan membuat kebijakan mengenai pengurangan proses impor barang, perbanyak produksi serta menghimbau masyarakat untuk menggunakan produk hasil dalam negeri.
2. Bagi KPP Pratama Kota Yogyakarta, diusahakan untuk selalu melakukan optimalisasi kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi agar para pelaku usaha dapat melaporkan jenis usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, yang demikian mewajibkan mereka untuk patuh melaporkan dan menyetorkan hutang pajak sehingga penerimaan PPN semakin maksimal.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk menggunakan variabel ekonomi makro lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap penerimaan PPN serta memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan data-data yang terbaru.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel ekonomi makro, nilai tukar rupiah dan inflasi. Banyak variabel ekonomi makro lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Misalnya, produk domestik bruto, tingkat suku bunga, harga bahan bakar minyak dan lain sebagainya. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik dan beragam dari penelitian ini.